

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI FORUM GURU DI KABUPATEN GOWA



## COMPETENCY DEVELOPMENT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS THROUGH TEACHER FORUM IN GOWA DISTRICT

<sup>1</sup>Hj.Triyana T.Nuridin, <sup>2</sup>Nazaruddin Nawir

<sup>1</sup>Kementerian Agama Kabupaten Gowa Jalan Agus Salim Gowa Email: [triyanamishbah@gmail.com](mailto:triyanamishbah@gmail.com)

<sup>2</sup>Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Jl. A.P. Pettarani No. 72 Makassar Email: [nazaruddinawir@gmail.com](mailto:nazaruddinawir@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

---

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran organisasi guru (FKG, KKG dan MGMP) dalam pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Gowa, serta upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP sebagai wadah pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: a) peran organisasi guru sebagai wadah bagi pengembangan kompetensi guru adalah melalui Forum Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam (FKG PAI), Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI), dan b) Program Pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan akan mampu menciptakan para guru yang lebih profesional dalam jalur Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, termasuk melalui jalur Pendidikan lainnya secara non formal dan informal. Kehadiran seorang guru profesional inilah yang akan membawa terciptanya sistem Pendidikan nasional dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta potensi peserta didik. FKG, KKG dan MGMP PAI menjadi organisasi yang mampu membantu meningkatnya profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam memajukan dunia Pendidikan. Forum ini berisikan rancangan yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan bagi para guru Pendidikan Agama Islam melalui sistem sosialisasi, koordinasi, serta kolaborasi.

---

#### **Kata Kunci:**

*Guru, Kompetensi  
KKG, MGMP, dan  
Profesional*

---

### ABSTRACT

*This study discusses the role of teacher organizations (FKG, KKG and MGMP) in developing the competence of Islamic Education teachers in Gowa Regency, as well as the efforts made in empowering FKG, KKG and MGMP as a forum for developing the competence of Islamic Education teachers in Gowa Regency. This research uses descriptive qualitative methods by describing or explaining systematically, factually, and accurately about the facts and nature of certain populations. The results of this study found that: a) the role of teacher organizations One that can be used as a forum for teacher competency development is through the Islamic Religious Education Teacher Communication Forum (FKG PAI), Islamic Religious Education Teacher Working Group (KKG PAI) and Islamic Religious Education Subject Teacher Deliberation (MGMP PAI), and b) The Program empowerment of FKG, KKG and MGMP for Islamic Religious Education teachers is expected to be able to create more professional teachers in a structured and tiered education pathway, including through other non-formal and informal education channels The presence of a professional teacher will bring the creation of a national education system in developing abilities and shaping the character and potential of students. FKG, KKG and MGMP PAI are organizations that are able to help*

---

#### **Keywords:**

*Teachers,  
Competency, KKG,  
MGMP, and  
Professional*

---

*increase the professionalism of Islamic Religious Education teachers in advancing the world of Education..*

*This forum contains a design that can adjust to the needs of Islamic Religious Education teachers through a system of socialization, coordination, and collaboration.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk usaha yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam melakukan pergaulan bersama anak-anak guna memimpin jasmani serta Rohani menuju kedewasaan (Hasibuan, 2016), sedangkan Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Peranan seorang guru sangatlah penting dalam menciptakan generasi muda sebagai generasi penerus yang memiliki ilmu pengetahuan dan ahlak yang baik. Para tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya seorang guru profesional dituntut untuk profesional dibidangnya, mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia Pendidikan. Hal lain yang harus dimiliki oleh guru PAI adalah pemahaman secara pedagogik, kepribadian, dan sosial yang terintegrasi dalam kinerja guru secara profesional.

Salah satu perhatian pemerintah dalam meningkatkan kualitas Guru khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) melalui Pembiayaan APBN Kementerian Agama dan APBD dari pemerintah setempat.

Pemerintah Kabupaten Gowa saat ini telah memberikan pembiayaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) kepada Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) sebanyak 100 orang pada Tahun 2022 untuk jenjang pendidikan tingkat TK,SD, dan SMP, Ini menunjukkan bahwa perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa begitu besar bagi peningkatan Kualitas melalui Kompetensi Guru yang akan mengarah pada peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama islam.

Dengan adanya program Pemerintah Kabupaten Gowa dimaksud, maka dari Jumlah Guru Pendidikan Agama yang telah lulus *PreeTest* sejak Tahun 2019 dan 2022

berjumlah 328 orang khususnya Tingkat TK,SD dan SMP akan selesai seluruhnya mengikuti Pendidikan Profesi Guru sampai dengan Tahun 2024, dengan demikian Guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya peningkatan kompetensinya tapi juga kesejahteraannya setelah lulus PPG dan berhak menerima Tunjangan Profesi Guru (TPG).

Bagi para Guru pendidikan agama islam (GPAI) yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) tentunya telah melalui uji kompetensi sehingga bagi yang berhasil lulus maka berhak untuk mendapatkan Tunjangan Profesi Guru dari Pemerintah, yang diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi dimaksud yang wajib dimiliki dari seorang guru adalah kompetensi berupa kemampuan kepribadian, kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Keempat kompetensi ini wajib dimiliki oleh seorang guru untuk dapat menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru termasuk bagi para guru pendidikan agama islam, dalam pelaksanaan tugas secara profesional maka guru wajib untuk meningkatkan kompetensinya dengan memanfaatkan segala fasilitas dan sarana yang ada, termasuk melalui forum yang ada. Salah satu wadah dalam meningkatkan kompetensi bagi guru pendidikan agama islam adalah melalui

1. Forum Kelompok Guru (FKG) PAI bagi para guru pendidikan agama islam Tingkat TK.
2. Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI guru pendidikan agama islam Tingkat SD
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI bagi guru pendidikan agama islam tingkat SMP, SMA dan SMK /LB

Forum ini dapat dimanfaatkan oleh para guru agama islam untuk dapat meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan bidang ilmunya, termasuk hal yang terkait dengan program pemerintah yang dijalankan melalui guru pendidikan agama islam salah satunya terkait moderasi beragama. Guru pendidikan agama islam sangat diharapkan dapat menjadi penyambung terkait penyampaian konsep dan praktik moderasi beragama.

Saat ini menjadi program pemerintah bagaimana menciptakan moderasi beragama pada sekolah umum, terlihat dari materi, kurikulum dan juga pada soal-soal ujian yang diberikan kepada siswa. Hal ini dapat mengukur pemahaman siswa terkait moderasi beragama, sehingga menjadi tanggungjawab guru pendidikan agama islam bagaimana menciptakan sikap toleransi dan saling menghargai bukan hanya dilingkungan sekolah, keluarga tapi juga di masyarakat.

Pemanfaatan forum FKG, KKG, dan MGMP dapat juga membahas terkait dengan kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), dimana masih banyak ditemukan dari siswa yang belum tuntas Baca Tulis Al Qur'an, ini menjadi program yang harus diperhatikan dan menjadi tanggungjawab bersama antara orang tua dan guru. Permasalahan dan solusi terkait hal tersebut dapat dibahas melalui forum ini.

Semua uraian dimaksud merupakan tugas dan tanggung jawab bagi guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan siswa cerdas dan berakhlakul karimah.

Kompetensi guru pendidikan agama islam sangat mempengaruhi dalam mewujudkan hal tersebut, sehingga guru dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dengan layak dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut, termasuk melalui forum yang diikuti oleh para guru.

Guru pendidikan agama islam yang mampu dan siap berperan sebagai seorang guru secara profesional sangat dibutuhkan untuk dapat mengimbangi perkembangan teknologi (Ridla, 2008). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Lubis, 2017)

menunjukkan bahwa kemampuan professional bagi guru pendidikan agama islam akan meningkat serta menuntut hadirnya wadah, berfungsi sebagai tempat untuk komunikasi, informasi, diskusi, dan pembinaan sesama guru pendidikan agama islam.

### **Kajian Teori**

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiannya". Sedangkan menurut Majid dalam Mulyasa (2015:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dimiliki seseorang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian bagian yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut (Dikti,2001:9). Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik yang harus bekerja secara professional

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas dalam hal mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi bagi para peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (*Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, n.d.)

Permasalahan yang terkait dengan dunia pendidikan dan para pendidik yang

terlibat didalamnya selalu menarik perhatian untuk dibahas (Al Rasyid, 2017). Menurut (Lubis, 2017) Guru yang mempunyai daya kreativitas, profesionalitas dan sikap yang menyenangkan harus mampu menghasilkan berbagai macam konsep, teknik dan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Hasil kerja para pendidik menjadi proses dari sistem pembelajaran dalam bentuk Upaya dalam mengembangkan kegiatan yang ada menjadi rangkaian kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Al Fathoni, 2021).

Perkembangan bagi Lembaga pendidikan mengalami dinamika yang mengikuti perkembangan teknologi (Taruna, 2011). KKG mempunyai fungsi sebagai wadah yang mampu memberikan perubahan dalam *classroom reform*, berperan dalam membantu para guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, serta menjadi wadah bagi guru untuk mempermudah belajar menjadi guru yang kreatif dan inovatif (Nurhikmah, 2019).

Kelompok Kerja Guru atau yang biasa disebut dengan KKG merupakan organisasi bagi yang berprofesi guru tingkat Sekolah Dasar (SD) yang dapat berfungsi sebagai wadah untuk bertemu melakukan silaturahmi, konsultasi permasalahan keguruan sekaligus komunikasi antar sesama guru pendidikan agama islam yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keprofesionalisme bagi para guru PAI (Anisah, 2021).

Menurut (Firman, 2016) Forum guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan tempat bagi para guru mata pelajaran di sekolah untuk melakukan pertemuan, sebagai wadah silaturahmi, serta sebagai wadah yang mampu mewartakan ide dan permasalahan yang terjadi pada guru yang kemudian mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

MGMP disetiap Kabupaten/Kota diharapkan agar dapat untuk membentuk karakter bagi para guru agar lebih profesional terutama dalam pengembangan

kurikulum yang terus berganti sesuai dengan tuntutan perubahan zaman (Maure, 2021)

Dengan demikian berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.377 Tahun 2023 tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran ( MGMP) PAI dan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, kinerja, Kerjasama dan kompetensi Guru pendidikan agama islam yang berwawasan moderasi beragama, dan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan maka perlu dibentuk Wadah Kerja Kelompok Guru (KKG) PAI dan juga Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI maka tulisan ini melahirkan pertanyaan yang menjadi kerangka pikir yakni bagaimanakah peran dan pemberdayaan FKG, KKG, dan MGMP PAI di Kabupaten Gowa.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel (Sanjaya, 2013, p. 59). Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gowa dengan memilih FKG, KKG dan MGMP sebagai unit analisis. FKG, KKG dan MGMP tersebut merupakan Forum organisasi guru pendidikan agama islam tingkat Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, dan SMA/SMK/LB. Waktu penelitian ini yaitu selama dua bulan terhitung dari Bulan Juni sampai dengan Bulan Agustus 2023. Agar kajian menjadi terarah, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu deskripsi tentang peran organisasi guru (FKG, KKG dan MGMP) dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan agama islam di Kabupaten Gowa. Disamping itu, dilakukan pula penelusuran terhadap beberapa strategi atau kebijakan yang dijalankan oleh pihak pengurus FKG, KKG dan MGMP serta pemerintah yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP sebagai wadah peningkatan kompetensi guru pendidikan agama islam di Kabupaten

Gowa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan data kualitatif model analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, analisis dalam pengumpulan data yaitu data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2017, pp. 132–133).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menunjang peningkatan kompetensi bagi guru pendidikan agama islam, diantaranya perlu dibentuk wadah berupa forum yang berfungsi sebagai tempat berkomunikasi, berbagi informasi, peningkatan wawasan/kompetensi dan kinerja serta karier guru pendidikan agama islam. Saat ini dapat dilihat melalui kegiatan FKG, KKG dan MGMP PAI.

### 1. Peran FKG, KKG dan MGMP PAI

Para guru PAI membutuhkan organisasi sebagai wadah bagi guru pendidikan agama islam berupa organisasi profesi yang bersifat independen. FKG yang merupakan forum bagi guru pendidikan agama islam tingkat TK, Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI, adalah wadah atau organisasi bagi Guru pendidikan agama islam ditingkat SD /SDLB yang terbentuk dari Kecamatan, Kabupaten, Provinsi.

Sementara Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI adalah tempat atau organisasi bagi Guru Pendidikan Agama Islam tingkat yang bertugas di jenjang SMP/SMPLB, SMA/SMALB, SMK/SMKLB yang terbentuk pada tingkat Kabupaten dan Provinsi. MGMP PAI dimanfaatkan oleh para guru PAI di Kabupaten Gowa sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi guru PAI.

Organisasi ini terbentuk dengan susunan Pengurus dengan masa kerja selama 3 Tahun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang dilengkapi dengan

bidang-bidang dalam peningkatan Kompetensi Guru pendidikan agama islam dibawah binaan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kementerian Agama Kab/Kota, dan Pengawas Bina PAI pada tingkatan masing masing.

Betapa pentingnya sebuah wadah sebagai bentuk organisasi yang dapat dipergunakan sebagai alat administrasi dan manajemen tergantung pada kemampuan manusianya dalam menggerakkan organisasi itu ke arah tujuan yang telah ditentukan, tanpa terkecuali peranan pada guru PAI yang terlibat didalamnya.

Dalam pelaksanaannya kepengurusan ini diharapkan untuk membuat perencanaan program kerja yang mengarah kepada tercapainya kemampuan atau kompetensi bagi guru, yakni terkait kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian sebagai seorang pendidik.

Dengan adanya program kerja yang terarah mulai dari:

- a. **Program Rutin** misalnya dengan melakukan pertemuan bulanan, yang dapat memberikan kesempatan bagi para guru guna membahas persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik itu berupa kurikulum, perangkat mengajar dan kelengkapan administrasi bagi masing masing guru PAI pada aplikasi EMIS dan SIAGA
- b. **Program Pengembangan** misalnya dengan mengagendakan pertemuan dalam bentuk workshop, pembinaan pembuatan karya ilmiah, penelitian, pembuatan jurnal dan lain sebagaimana sesuai kebutuhan peningkatan kompetensi Guru pada organisasi dimaksud. Pada kegiatan ini para Guru yang telah mengikuti Diklat tertentu maka diberi kesempatan untuk berbagi ilmu yang telah diperoleh (Tutor Sebaya).
- c. **Program Penunjang** diantaranya dengan melakukan kegiatan yang dapat menambah keterampilan peserta misalnya pengembangan Bahasa asing, penggunaan IT dan kegiatan lain yang

dibutuhkan bagi organisasi KKG/MGMP PAI

Pengurus KKG/MGMP PAI berkewajiban untuk melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk dapat mewujudkan program kerja yang telah disusun dan selanjutnya melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan kemudian akan dievaluasi guna tercapainya tujuan yang diharapkan oleh organisasi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa pengurus FKG, KKG dan MGMP bahwa dalam pengembangan kompetensi guru PAI maka organisasi guru (FKG, KKG dan MGMP) memiliki peran penting diantaranya:

- a. Sebagai Wahana Pengembangan Profesi Tenaga Pendidik. Untuk membantu meningkatkan profesionalisme guru maka dibentuk suatu organisasi profesi guru yaitu FGK, KKG dan MGMP. Guru harus dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan ketrampilan keguruan dimana latihan ini bisa didapatkan dari tutor teman sejawat dalam FGK, KKG dan MGMP.
- b. Sebagai Wahana Sumber Belajar. Derasnya sumber informasi yang berkembang, guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar), tetapi juga dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar. Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali dan terdapat dimana-mana, seperti di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, di pasar, di rumah, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreatifitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya.
- c. Sebagai Wahana Mencari Penyelesaian Masalah. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memvalidasi ilmunya baik

melalui belajar sendiri maupun melalui program pembinaan dan pengembangan yang dilembagakan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, bahwa diantara fungsi KKG yang paling dirasakan guru dalam upaya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah KKG sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan KKG dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kopetensi dan kinerja guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dan dapat melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Dengan penjelasan diatas tentang tujuan dan peran dari KKG dan MGMP PAI, saat ini di Kabupaten Gowa telah terbentuk Kepengurusan KKG PAI mulai dari Tingkat Kecamatan untuk 18 (delapan belas) Kecamatan serta tingkat Kabupaten, yang melakukan kegiatan rutin setiap bulannya dengan dihadiri oleh Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Pengawas Bina PAI pada masing-masing kecamatan, yang kemudian akan dilanjutkan dengan pembinaan dan pertemuan rutin bagi pengurus KKG Kecamatan ditingkat Kabupaten .

Demikian juga MGMP PAI baik ditingkat SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK/SMKLB melaksanakan kegiatan secara terjadwal yang dihadiri oleh GPAI Se Kabupaten Gowa dan didampingi oleh Pengawas Bina sesuai Tingkatan masing masing.

Para pengurus KKG/MGMP PAI telah membuat jadwal dan agenda pertemuan setiap bulannya, namun demikian dalam prosesnya masih ditemukan kendala dan banyak keterbatasan. Kendala dan keterbatasan dimaksud diantaranya dengan lokasi / jarak antar kecamatan yang cukup jauh, dan jaringan informasi yang sulit di beberapa kecamatan menyebabkan masih ada dari GPAI yang belum bisa hadir secara rutin, sehingga Informasi yang seharusnya tersampaikan menjadi terlambat. Salah satu

tanggung jawab GPAI adalah bagaimana menciptakan moderasi beragama pada sekolah umum yang menjadi program prioritas Kementerian Agama. Para guru PAI berperan dalam mengarahkan dan menanamkan sikap moderasi beragama disekolah dan memberikan pengetahuan serta pemahaman yang luas tentang agama Islam.

Para Guru PAI diharapkan mengajarkan para siswa tentang pentingnya saling menghargai bukan hanya di lingkungan sekolah, di keluarga dan di masyarakat. Kegiatan utama yang dapat dilakukan oleh para Guru PAI adalah dengan mengenalkan literasi kehidupan beragama baik dengan adaptasi budaya dan kearifan lokal. Demikian juga dengan program Baca Tulis Al Qur'an bagi siswa didik menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua dan guru PAI. Guru pendidikan agama islam berkewajiban untuk mengajarkan dan memperbaiki bacaan peserta didik sehingga mereka bisa tuntas baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Melalui kegiatan KKG/MGMP PAI menjadi wadah untuk pengembangan kompetensi guru PAI baik dari pemahaman penguatan moderasi beragama di sekolah, serta penguatan metode baca tulis Al Qur'an yang akan di aplikasi bagi para Guru PAI kepada siswa didik di Kabupaten Gowa.

## **2. Pemberdayaan KKG/MGMP PAI**

Forum Komunikasi Guru, Kelompok Kerja Guru KKG ataupun MGMP PAI yang merupakan wadah yang menaungi para Guru khususnya Guru pendidikan agama islam yang belajar secara kolaboratif, secara bersama-sama membahas, berdiskusi untuk mencari solusi dalam peningkatan kompetensi dan kualitas guru PAI serta menjadikan tempat yang memberikan ruang atau kesempatan bagi guru untuk bertukar pengetahuan sehingga akan terjalin kebersamaan untuk saling membantu dalam pengembangan kompetensi bagi para guru.

Dalam pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP PAI juga dibutuhkan perhatian dan dukungan serta kerjasama dari instansi

yang terlibat, dalam hal ini yaitu Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan mulai dari Kepala Sekolah, Pengawas Bina PAI, dan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan.

Peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan merupakan program pemerintah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Peningkatan ke profesionalitas guru yang disesuaikan dengan kebutuhan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga Guru PAI mampu mengembangkan diri dan berinovasi, demikian juga dengan menindaklanjuti program prioritas Kementerian Agama tentang Moderasi Beragama pada Sekolah, maka tentunya perlu diadakan Penguatan Moderasi Beragama yang di tujukan kepada para Guru baik pada madrasah maupun sekolah umum. Kegiatan ini bisa dari program kegiatan Kementerian Agama yang mengikut sertakan guru sebagai peserta ataupun bisa dilaksanakan sebagai program kerja dari KKG/ MGMP PAI yang narasumbernya dari Kementerian Agama, sehingga para guru memiliki pemahaman yang cukup tentang moderasi beragama, dan dapat merumuskan terobosan pengetahuan moderasi beragama yang kemudian akan diajarkan untuk menjadi bekal bagi para siswa bukan saja dalam lingkungan sekolah, keluarga tapi sampai pada kehidupan bermasyarakat.

Penuntasan Baca Tulis Al Qur'an juga adalah tugas penting bagi seorang guru yang bertugas dalam bidang Pendidikan agama Islam, pelajaran membaca dan menulis Al Qur'an harus dimulai sejak anak-anak sehingga kemampuan ini akan berlanjut sampai dewasa, dimana usia anak-anak sangat kondusif untuk menerima bimbingan BTQ dan akan berpengaruh besar bagi jiwa anak dengan memahami kandungan Al Qur'an.

Saat ini masih ditemukannya siswa yang belum tuntas dalam Baca Tulis Al Qur'an sehingga perlu terobosan dari para guru pendidikan agama islam untuk mendeteksi siswa melalui cara

mengelompok kemampuan baca tulis Al Qur'an masing masing siswa. Dari kondisi ini maka tentunya diharapkan dukungan dan kerjasama dari pihak orang tua, sekolah dan pemerintah.

Melalui kegiatan FKG, KKG dan MGMP PAI maka tentunya dapat didiskusikan kegiatan apa atau terobosan apa yang dapat dilakukan untuk menuntaskan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa. Salah satu program yang saat ini telah dilaksanakan oleh KKG/MGMP PAI Kabupaten Gowa tentang Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa adalah dengan mengawali pemantapan Tahsinul Qur'an bagi guru pendidikan agama islam dengan berkolaborasi bersama para Penyuluh Agama Islam di Kecamatan. Kegiatan kolaborasi ini bukan hanya terkait Tahsinul Qur'an tapi juga pengetahuan keagamaan yang ada pada Kurikulum Mata Pelajaran PAI misalnya tentang Manasik Haji, Penyelenggaraan Jenazah, Tata Cara Wudhu dan Praktek Shalat dan Pendidikan keagamaan lainnya.

Salah satu program yang juga dapat dilakukan bagi MGMP PAI yaitu dengan pembentukan Diniyah Takmiliah (MDT), sehingga dapat menjadi Suplement tambahan vitamin bagi siswa dalam mata pelajaran agama islam. Kegiatan ini tentunya akan membantu para orang tua dalam pemahaman Agama Islam khususnya Baca Tulis Al Qur'an bagi anak.

Dengan pemberdayaan KKG /MGMP PAI yang terkolaborasi dengan instansi terkait tentunya akan lebih mampu mengoptimalkan fungsi KKG/MGMP menjadi wadah bagi guru pendidikan agama islam dalam menambah wawasan dan pengetahuan para guru agama islam, sehingga akan ada terobosan cerdas dalam pelaksanaan tuganya sebagai Guru PAI yang Profesional untuk mewujudkan siswa yang cerdas dan berkahlakul karimah.

## **PENUTUP**

Hasil analisis dari pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP sebagai wadah dalam peningkatan kompetensi bagi para guru PAI baik kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan professional yang berujung pada meningkatnya hasil kerja bagi para guru pendidikan agama islam yang bertugas di Kabupaten Gowa, namun dibutuhkan kematangan dalam kelengkapan kepengurusan FKG, KKG dan MGMP, Penyusunan Progran Kerja FKG, KKG dan MGMP serta dukungan dan kerjasama instansi terkait

Pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP PAI sebagai wadah dalam peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kinerja guru pendidikan agama islam perlu andil dari semua pihak yang sesuai dengan peran dan fungsinya masing masing. Dengan adanya dukungan instansi terkait maka FKG, KKG dan MGMP PAI dapat terus berkembang dan maju dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas bagi guru pendidikan agama islam yang didukung dengan Peningkatan kerjasama dan kolaborasi yang sudah terjalin perlu ditingkatkan dalam mencapai tujuan FKG, KKG dan MGMP PAI di Kabupaten Gowa

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur patut dihaturkan atas segala limpahan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan jalan serta kemudahan dalam penyelesaian tugas ini. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Ketua Forum Komunikasi Guru Kabupaten Gowa, Ketua Kelompok Kerja Pengawas PAI Kabupaten Gowa, Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran SMP, SMA, dan SMK Kabupaten Gowa beserta jajarannya termasuk dari pihak Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menulis karya ilmiah terkait pemberdayaan FKG, KKG dan MGMP PAI.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathoni, A. A. M. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Kegiatan KKG/MGMP PAI. *Jurnal Pendidikan Guru, Vol.3, No.1*.
- Al Rasyid, H. (2017). Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) bagi pengembangan Keprofesionalan guru Sekolah Dasar . *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 2*, 143–150.
- Anisah, N. (2021). *Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kesiapan Guru PAI menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Serang*.
- Firman, F. (2016). Peranan MGMP dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan. *Jurnal Sains Terapan, 2*.
- Hasibuan, H. (2016). Studi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran . *I Forum Padagogik, 8*, 14–38.
- Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Al-Thariqah, Vol.2, No.2*.
- Maure, F. S, A. A. , & D. A. (2021). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sosiologi di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 12.2*, 111–118.
- Mulyasa. (2015). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhikmah, I. , W. W. , & S. M. F. (2019). Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora, 2*.
- Ridla, M. Rasyid. (2008). Profesionalitas Guru Agama Islam dalam Proses Pembelajaran. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(1)
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksporatif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Taruna, M. M. (2011). Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Analisa: Journal of Social Science and Religion, 2*, 180–196.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (n.d.).